

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu keadaan perempuan yang sedang mengandung selama sembilan bulan untuk meningkatkan fetus didalam rahimnya. Kehamilan terbagi menjadi 3 trimester, dimana trimester pertama berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke 13 sampai ke 27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke 28 hingga ke 40). Pada tiap semester ada perubahan-perubahan yang terjadi akibat adanya ketidakseimbangan hormon yang ada ditubuh ibu sejak terjadi proses kehamilan.¹

Kebanyakan ibu hamil mengalami ketidaknyamanan yang berhubungan dengan perubahan anatomi dan fisiologis, salah satu ketidaknyamanan yang sering timbul adalah nyeri punggung. Nyeri punggung merupakan gangguan yang banyak dialami oleh ibu hamil yang tidak hanya terjadi pada trimester tertentu, tetapi dapat dialami sepanjang masa-masa kehamilan hingga periode pascanatal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 869 ibu hamil di Amerika Serikat, Inggris, Norwegia dan Swedia menunjukkan prevalensi nyeri punggung bawah pada ibu hamil sekitar 70-86%. Hasil dari penelitian pada ibu hamil di berbagai daerah di Indonesia mencapai 60-80% orang yang mengalami nyeri punggung bawah pada kehamilannya. Di provinsi Jawa Barat di perkirakan sekitar 65% dari 100% ibu hamil masih mengalami nyeri punggung.

Faktor predisposisi nyeri punggung meliputi pertumbuhan uterus yang menyebabkan perubahan postur, penambahan berat badan, pengaruh hormon relaksin terhadap ligamen, riwayat nyeri punggung terdahulu.²

Pertumbuhan uterus yang sejalan dengan perkembangan kehamilan mengakibatkan teregangnya ligamen penopang yang biasanya dirasakan ibu sebagai spasme menusuk yang sangat nyeri. Hal inilah yang menyebabkan nyeri punggung bawah. Jika tidak ditangani dengan benar, maka nyeri punggung bawah dapat menurunkan lubal sehingga akan terjadi keterbatasan gerak dan mengganggu aktivitas sehari-hari.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mengurangi nyeri punggung adalah dengan terapi kompres air hangat karena untuk meredakan ketegangan otot dan meningkatkan aliran darah. Kompres air hangat bekerja untuk menerapkan panas ke area yang meradang akan melebarkan pembuluh darah, memperlancar aliran darah, dan membantu otot yang sakit dan tegang untuk rileks sehingga mengurangi rasa nyeri. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini (2017) yang

mengatakan bahwa kompres air hangat berpengaruh menurunkan nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III.³

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan penulis di Klinik Bidan E banyak pasien hamil mengeluh mengalami ketidaknyamanan nyeri punggung dalam kehamilannya tetapi mereka jarang mengeluhkan nyeri punggungnya kepada bidan ataupun dokter karena menganggap hal itu adalah hal yang biasa dialami oleh ibu hamil terutama hamil tua. Para ibu hamil tersebut biasanya hanya istirahat karena beranggapan nyeri akan hilang dengan sendirinya dan pada saat mengalami nyeri punggung itu akan sangat mengganggu aktifitas mereka. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik mengambil judul Penatalaksanaan Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester III Menggunakan Kompres Air Hangat di Klinik Bidan E Desa Cilamaya Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang Tahun 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Penatalaksanaan Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester III Menggunakan Kompres Air Hangat di Klinik Bidan E Desa Cilamaya Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang Tahun 2023?.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir, dan KB Sesuai Dengan Standar Asuhan Dengan Menggunakan Manajemen Kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian serta pengumpulan data pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.
2. Menganalisa dan menetapkan diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan sesuai dengan prioritas pada ibu hamil, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.
3. Merencanakan dan melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinu dan berkesinambungan pada ibu hamil, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana termasuk tindakan antefasif dan tindakan segera.
4. Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang telah diberikan pada ibu hamil trimester III yaitu melakukan evaluasi efektivitas kompres air hangat terhadap nyeri punggung bawah.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam memberikan asuhan pada kasus nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III secara langsung dalam merencanakan, melaksanakan penelitian dan penyusunan laporan hasil penelitian, serta meningkatkan keterampilan peneliti untuk menyajikan fakta secara jelas dan sistematis.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan bagi institusi pendidikan dalam proses belajar khususnya dalam metodologi riset asuhan kebidanan dan dapat juga dijadikan sumber bahan bacaan kesehatan dan metodologi penelitian mengenai kejadian nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III.

1.4.3 Bagi Klien

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu intervensi untuk mengurangi intensitas nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III.

